JURNAL EKOBISMEN

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

FAKULTAS EKONOMI UNIGHA
Volume 5, Nomor 2, 2025

Pengaruh Manajemen Aset, Kebijakan Utang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang Baku Industri Logam Dan Mineral (B14) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023

The Influence of Asset Management, Debt Policy and Capital Structure on Company Value in the Raw Materials Sector of the Metal and Mineral Industry (B14) Listed on the IDX for the 2019-2023 Period

Fadhilis Syakur[1*)], Arjuniadi[2)], Nazariah[3)]
[1,2,3)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur
email: fadhilissyakur0406@gmail.com
*Correspondence

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 23 Mei 2025

Direvisi: 30 Mei 2025

Dipublikasikan: 12 Juni 2025

Nomor DOI
10.47647/jeko.v5i2.3086

Cara Mensitasi :
Syakur,Fadhilis., Arjunaidi., Nazariah.(2025). Pengaruh Manajemen Aset, Kebijakan Utang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang Baku Industri Logam Dan Mineral (B14) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023 Jurnal Ekobismen, 5(2), 85-99

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh manajemen aset terhadap nilai perusahaan, (2) pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan, (3) pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. (4) pengaruh manajemen aset, kebijakan utang, struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor barang baku industri logam dan mineral (B14) yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sampel berjumlah 25 perusahaan dari 34 perusahaan sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 125, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dari laporan keuangan tahunan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program *eviws versi 13*. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan, disimpulkan manajemen aset, kebijakan utang dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dimana nilai *p-value* (0,000) < alpha (0,05). Pengujian secara parsial disimpulkan manajemen aset, kebijakan utang dan struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *p-value* lebih besar dari 0.05.

Kata Kunci: Manajemen aset, kebijakan utang, struktur modal, nilai perusahaan

Abstrak

This study aims to determine (1) the effect of asset management on company value, (2) the effect of debt policy on company value, (3) the effect of capital structure on company value. (4) the effect of asset management, debt policy, capital structure simultaneously on company value. The population of this study is companies in the metal and mineral industrial raw material sector (B14) listed on the IDX for the 2019-2023 period. The sample consisted of 25 companies out of 34 companies so that the research data analyzed amounted to 125, the data collection method used was from the annual financial report. Data analysis in this study used the eviws program version 13. The results of hypothesis testing using simultaneous tests concluded that asset management, debt policy and capital structure had a significant effect on company value where the p-value (0.000) <alpha (0.05).

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

Partial testing concluded that asset management, debt policy and capital structure had a significant negative effect on company value with a p-value greater than 0.05.

Keywords: *Asset management, debt policy, capital structure, firm value*

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan nilai perusahaan demi kelangsungan hidup dan pertumbuhan jangka panjang. Pada periode 2019-2023, perusahaan-perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidak stabilan harga bahan baku, perubahan regulasi, serta dampak dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi permintaan dan penawaran di pasar. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk melakukan penyesuaian dalam manajemen aset dan kebijakan utang mereka guna menjaga stabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan.

Industri logam dan mineral merupakan salah satu sektor strategis yang mendukung pembangunan ekonomi nasional. Sebagai sektor yang padat modal, perusahaan-perusahaan logam dan mineral di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sumber daya, terutama dalam menghadapi dinamika pasar global dan fluktuasi siklus ekonomi. Investasi besar pada aset tetap, seperti mesin, peralatan, dan fasilitas produksi, menjadi ciri khas sektor ini, di mana keberhasilan atau kegagalan dalam pengelolaan aset sangat memengaruhi daya saing perusahaan. Selain itu, sektor ini juga sangat dipengaruhi oleh permintaan internasional serta fluktuasi harga bahan baku utama, seperti besi, aluminium, dan tembaga. Sifat siklus dari pasar logam dan mineral menjadikan perusahaan yang harus mampu beradaptasi dengan fluktuasi permintaan global dan harga komoditas yang sering kali tidak dapat diprediksi. Perubahan harga bahan baku dapat memengaruhi margin keuntungan perusahaan, sehingga pengelolaan keuangan yang efektif menjadi kebutuhan mendesak. Dalam kondisi ini, perusahaan harus memastikan efisiensi operasional dan optimalisasi struktur keuangan agar tetap kompetitif dan mampu bertumbuh secara berkelanjutan. Nilai perusahaan menjadi salah satu ukuran penting yang mencerminkan kinerja operasional dan strategi keuangan suatu perusahaan. Bagi pemegang saham dan investor, nilai perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai prospek perusahaan ke depan. Nilai perusahaan tidak hanya menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya, tetapi juga mencerminkan bagaimana masyarakat dan pasar memandang potensi perusahaan.

Manajemen aset merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mempertahankan, memperbarui, dan mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam sektor barang baku industri logam dan mineral, manajemen aset menjadi sangat penting karena tingginya tingkat investasi pada asset tetap, seperti mesin dan fasilitas produksi. Efisiensi dalam pengelolaan aset dapat

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

membantu perusahaan meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Kebijakan utang merupakan salah satu aspek penting dalam strategi keuangan perusahaan. Dalam sektor barang baku industri logam dan mineral, yang sering membutuhkan dana besar untuk investasi dan ekspansi, utang menjadi salah satu pilihan utama dalam pendanaan. Pengelolaan kebijakan utang yang baik dapat membantu perusahaan mengoptimalkan struktur keuangannya, terutama dalam menghadapi kebutuhan dana jangka pendek maupun jangka panjang. Struktur modal merupakan salah satu elemen kunci dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Struktur modal mencerminkan perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan. Dalam sektor barang baku industri logam dan mineral, struktur modal menjadi penting karena keputusan pendanaan jangka panjang memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas, risiko, dan daya saing perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Aset

Aset adalah hal kekayaan bagi perusahaan yang harus dikelola dengan baik. Aset perusahaan dapat berupa peralatan, perlengkapan dan lainnya. Untuk bisa menjaga aset dengan baik diperlukan manajemen aset. Manajemen aset merupakan suatu proses sistematis untuk mempertahankan, memperbaharui, menghemat segala aset yang dimiliki perusahaan agar mencapai bisnis yang efektif dan efisien (Priyono & Aribowo, 2022). Menurut Ferliadi et al., (2021) manajemen aset merupakan ilmu seni mengelola data keuangan atau proses pengumpulan data keuangan yang di rancang oleh sistem untuk sebuah kepentingan organisasi dimana seluruh anggota yang mampu melakukan monitoring untuk perencanaan pergerakan pengorganisasian pengawasan kearah yang lebih baik. Sedangkan menurut Noviani et al., (2022) manajemen aset merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya. Dengan adanya manajemen aset, aset yang telah dikelola perusahaan diharapkan digunakan secara efektif dan efisien, sehingga kemampuan dalam melunasi kewajiban perusahaan dapat terpenuhi. Dengan adanya manajemen aset diharapkan dapat menghindari adanya investasi yang berlebihan dalam aset, dan dapat membantu suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat agar aset yang dikelola berfungsi secara efektif dan efisien (Laksmita et al., 2020).

Dalam mengukur manajemen aset suatu perusahaan, para investor dapat memperoleh informasi dan data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Data yang ada dalam laporan keuangan kemudian dapat dianalisis menggunakan berbagai rasio keuangan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini untuk mengukur manajemen aset perusahaan menggunakan rasio perputaran total aset atau *total asset turnover* (TATO). Kashmir dalam Kurniasari, (2020) mengatakan bahwasanya *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva. Sedangkan menurut Diana & Osesoga (2020) *total assets turnover* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan efektivitas penggunaan total aktiva. Menurut Wulandari et al., (2020) *Total assets turnover ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset. Perputaran total aset (*total assets turnover*) menunjukkan bagaimana keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

dalam menghasilkan penjualan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan dengan baik. Rumus indikator yang digunakan untuk mencari rasio perputaran total aset adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\textit{Net Sales}}{\textit{Average Total Assets}}$$

Keterangan:
TATO : Total Assets Turnover
Net Sales : Penjualan Bersih
Average Total Assets : Rata-rata aset perusahaan

Kebijakan Utang

Utang adalah permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Utang disebut sebagai instrumen yang cukup sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan utang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang. Kebijakan utang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan utang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Elviza et al., 2023). Menurut Firmansyah et al., (2020) kebijakan utang merupakan kebijakan perusahaan dalam memilih sumber pendanaan operasi perusahaan dari pinjaman kepada pihak ekternal perusahaan yang diharapkan lebih menguntungkan perusahaan dibandingkan dengan menerbitkan saham baru. Sedangkan menurut Praditha & Agustuty (2023) kebijakan utang perusahaan merupakan tindakan manajemen perusahaan dalam mendanai operasional perusahaan yang berasal dari utang. Hal ini diakibatkan oleh peran dari kepemilikan saham oleh institusional yang mampu mengimbangi kebutuhan perusahaan atas utang. Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan dalam mengambil utang, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan utang jangka pendek perusahaan adalah untuk meraih keuntungan atau laba. Sementara itu, tujuan utang jangka panjang adalah untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan serta mendorong pertumbuhan perusahaan (Selviani & Aminah, 2019). . Putri & Hasanuh (2023) mengatakan bahwa rumus indikator yang digunakan untuk mencari kebijakan utang adalah sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Asset Ratio}\ (\text{DAR}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi utang dan modal terhadap total modal perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan, manajemen perusahaan yang dapat mengelola struktur modalnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Prasetyaningsih & Astuti, 2022). Menurut Mulyadi, (2023) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek serta modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal merupakan perimbangan jumlah

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan (Yuliawan et al., 2022).

Sedangkan struktur modal merupakan perbandingan atau imbangan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah yang mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas atau modal perusahaan. DER dapat membantu dalam menilai solvabilitas perusahaan dan seberapa besar proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan. DER sering digunakan dalam penelitian analisis fundamental dan dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan (D. A. S. Putri & Warsitasari, 2024). secara sistematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (\text{DER}) = \frac{\text{Total Utang}}{Equity}$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka dalam penelitian ini adalah yang menjadi variabel indipenden adalah manajemen aset(X_1), Kebijakan Utang (X2) dan Struktur Modal (X3), serta yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y). Rangkaian hubungan dijelaskan dalam gambar 2.1 yaitu sebagai sebagai berikut:

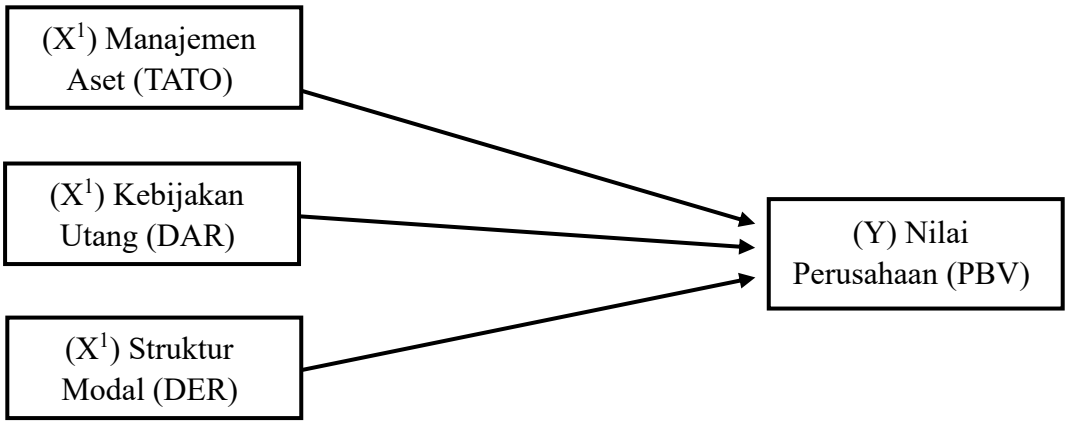

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

H_1 : Manajemen aset (X_1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)
H_2 : Kebijakan utang (X_2) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)
H_3 : Struktur modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)
H_4 : Manajemen aset (X_1), kebijakan utang (X_2) dan struktur modal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2011) metode kuantitatif sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini bersifat kuantitatif karena menggunakan data angka dan analisis statistik.Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah sekelompok entitas atau individu yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek studi untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian adalah Sektor Barang Baku Industri Logam dan Mineral (B14) yang berjumlah 34 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling setelah data perusahaan didokumentasi sesuai dengan setelah ditetapkan, maka diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 perusahaan dengan periode penelitian yaitu 2019-2023.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui data laporan keuangan, laporan tahunan/annual report, dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) yang dipublikasikan melalui teknik atau metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data-data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sector barang baku industri logam dan mineral (B14) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 melalui website *Indonesian Stock Exchage* (www.idx.co.id).

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen aset,kebijakan utang, dan kebijakan utang, serta yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada landasan teori yang di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Manajemen Aset (X_1)	Manajemen aset yaitu suatu proses sistematis untuk mempertahankan, memperbaharui, menghemat segala aset yang dimiliki perusahaan agar mencapai bisnis yang efektif dan efisien (Priyono & BU, 2022).	$(\text{TATO}) = \frac{\text{Penjualan Sales}}{\text{Average Total Assets}}$	Rasio
Kebijakan Utang (X_2)	Kebijakan utang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh utang (Elviza et al., 2023).	$(\text{DAR}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Struktur Modal (X_3)	Struktur modal yaitu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang	$(\text{DER}) = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Equity}}$	Rasio

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

	jangka panjang dan utang jangka pendek serta modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Mulyadi, 2023).		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan yaitu kondisi yang dicapai oleh manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang menjadi cerminan bagi masyarakat serta investor, dan umumnya berkaitan dengan saham (Listyani et al., 2020).	$(PBV) = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio

Analisis Regresi Data Panel

Adapun model regresi linier dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{PBV = \alpha + \beta_1 TATO_{it} + \beta_2 DAR_{it} + \beta_3 DER_{it} + e_{it}}$$

Keterangan :

PBV = Nilai Perusahaan
α = Konstanta
β = Koefisien regresi tiap variabel
TATO = Manajemen Aset
DAR = Kebijakan Utang
DER = Struktur Modal
e = *error*

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau di tolak. Dalam penelitian ini, untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji signifikan parsial (uji t) dan uji signifikan simultan (uji F).

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji - t)

   Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun dasar pengambilan keputusan signikansi menurut Ghozali, (2018) adalah sebagai berikut:

   a. Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0.05 atau 5%, artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap variabel dependen.
   b. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 atau 5%, artinya bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji - F)

   Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji F dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F dengan melihat nilai F-statistik dan nilai Prob (F-statistik). Ketentuan dari uji F adalah apabila nilai probabilitas <*significance* level 5% maka dapat disimpulkan bahwa model koefisien regresi tersebut tidak sama dengan nol, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji - R^2)

   Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum dari sampel dimana jumlah data (*n*) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan hasil nilai maksimum, nilai minimun, nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Dalam penelitian ini pengaruh manajemen aset, kebijakan utang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Sektor Barang Baku Industri Logam dan Mineral (B14) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yang terdiri dari nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan manajemen aset (TATO), kebijakan utang (DAR) dan struktur modal (DER) sebagai variabel independen. Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat di lihat pada Tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Analisis Statistik

Date: 05/12/25
Time: 18:35
Sample: 2019 2023

	PBV	TATO	DAR	DER
Mean	9.323723	1.038516	0.522407	1.534269
Median	2.238854	0.770257	0.478367	1.073336
Maximum	117.9246	6.949369	3.457413	10.28053
Minimum	-33.04052	0.006256	0.007373	-6.300520
Std. Dev.	20.18349	1.275388	0.384183	1.990841
Skewness	3.211069	2.921617	3.705758	0.675172
Kurtosis	15.32396	11.49190	28.61467	7.484784
Jarque-Bera	1005.854	553.4157	3703.344	114.2537
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1165.465	129.8145	65.30082	191.7837
Sum Sq. Dev.	50514.30	201.7003	18.30199	491.4674
Observations	125	125	125	125

Sumber: output *eviews* 13 (data diolah)

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 tersebut nampak bahwa 125 perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *pooled data* atau data panel, dimana 25 perusahaan di kalikan periode tahun pengamatan (5 tahun), sehingga observasi dalam penelitian ini menjadi 25 x 5 = 125 observasi.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Multikoliniearitas

Multikolinieritas merupakan suatu masalah yang mengindikasikan adanya hubungan linier antar variabel-variabel independen. Masalah multikolinieritas dapat diuji dengan melihat nilai *Variance Infltion Factor* (VIF). Batas dari VIF adalah disekitar angka 1 dan tidak melebihi nilai 10. Tabel 3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

	TATO	DAR	DER
TATO	1.000000	0.100736	0.142306
DAR	0.100736	1.000000	0.386267
DER	0.142306	0.386267	1.000000

Sumber: Data diolah *Eviews* 13 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas TATO dan DAR sebesar 0.100736 < 10, TATO dan DER sebesar 0.142306 < 10, DAR dan DER sebesar 0.386267 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Manajemen Aset (TATO), Kebijakan Utang (DAR) dan Struktur Modal (DER) memiliki nilai antar variabel kurang dari 10. Menurut Simangunsong, (2024) dapat disimpulkan semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi. Pengujian asumsi heteroskedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Kriteria pengujian menyatakan jika semua probabilitas lebih taraf signifikansi 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa observasi residual tidak saling berkorelasi. Tabel 4 merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test
Equation: EQ01
Specification: PBV C TATO DAR DER
Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	14.48669	25	0.9526

LR test summary:

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

	Value	df
Restricted LogL	-550.5156	121
Unrestricted LogL	-543.2723	121

Sumber: Data diolah *Eviews* 13 (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 menunjukkan nilai likelihood ratio sebesar 14.29340 dengan derajat kebebasan (df) 25 dan nilai probabilitas sebesar 0.9564. Karena nilai *p-value* tersebut jauh lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 maka menyatakan bahwa residual bersifat homoskedastik tidak ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi panel yang digunakan.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil uji spesifikasi model sebelumnya, maka model sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM). Pada pengujian sebelumnya, model telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga hasil estimasi konsisten dan tidak bias. Hasil estimasi model regresi data panel diolah menggunakan *Eviews* 13 yaitu TATO, DAR dan DER terhadap PBV secara umum sebagai berikut:

PBV = 11.49307 + - 2.030913 TATO + - 4.276611 DAR + 1.416908 DER

Berdasarkan pada hasil model estimasi regresi *Random Effect Model* diketahui probabilitas untuk variabel manajemen aset (TATO) sebesar 0.1589, kebijakan utang (DAR) sebesar 0.4037, dan struktur modal (DER) dengan probabilitas sebesar 0.1549 maka bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak signifikan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsiat (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Adapun dasar pengambilan keputusan signikansi menurut Ghozali, (2018) adalah 1) Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0.05 atau 5%, artinya bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap variabel dependen. 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 atau 5%, artinya bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang siginifikan terhadap variabel dependen. Tabel 5 merupakan hasil uji parsial:

Tabel 5
Uji Parsial (Uji - t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.49307	3.301604	3.481057	0.0007
TATO	-2.030913	1.432676	-1.417566	0.1589
DAR	-4.276611	5.103831	-0.837922	0.4037
DER	1.416908	0.989979	1.431251	0.1549

Sumber: Data diolah *Eviews* 13 (2025)

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

Hasil analisis uji parsial pada tabel 4.8 menunjukkan masing-masing variabel bebas secara individu (parsial) signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat.

1. Hubungan Manajemen Aset (TATO) terhadap Nilai Perusahaan

   Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa variable manajemen aset memiliki t_{hitung} sebesar 1,4176 dan probabilitas sebesar 0.1589 pada taraf signifikasi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajaemen aset tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor barang baku industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
2. Hubungan Kebijakan Utang (DAR) terhadap Nilai Perusahaan

   Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa variable kebijakan utang memiliki t_{hitung} sebesar 0,8379 dan probabilitas sebesar 0.4037 pada taraf signifikasi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan utang tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor barang baku industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
3. Hubungan Sruktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan

   Adapun hasil analisis menunjukkan bahwa variable struktur modal memiliki t_{hitung} sebesar 1,4313 dan probabilitas sebesar 0.1549 pada taraf signifikasi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor barang baku industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Uji Simultan (Uji F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji F dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F dengan melihat nilai F-statistik dan nilai Prob (F-statistik). Ketentuan dari uji F adalah apabila nilai probabilitas <*significance* level 5% maka dapat disimpulkan bahwa model koefisien regresi tersebut tidak sama dengan nol, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Uji F di lakukan untuk menguji signifikansi Pengaruh Manajemen Aset (X1), Kebijakan Utang (X2) dan Sruktur Modal (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Sektor Barang Baku Industri Logam dan Mineral yang terdaftar di BEI secara simultan. Tabel 6 merupakan hasil uji simultan:

Tabel 6
Uji Simultan (Uji - F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.854625	Mean dependent var	9.323723
Adjusted R-squared	0.814160	S.D. dependent var	20.18349
S.E. of regression	8.700938	Akaike info criterion	7.359136
Sum squared resid	7343.513	Schwarz criterion	7.992678
Log likelihood	-431.9460	Hannan-Quinn criter.	7.616511
F-statistic	21.12001	Durbin-Watson stat	1.678402
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *Eviews* 13 (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada taraf keyakinan (*level of confident*) 95% diperoleh nilai F-*satatistic* atau F_{hitung} sebesar 21.12001 dan probabilitas F-*satatistic* sebesar 0,0000 atau nilai F_{table}

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 101$ dimana nilai F_{table} dihitung melalui *excel* sebesar 2,6795 sehingga menolak H_0 dan menerima H_1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu manajemen aset, kebijakan utang dan struktur modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai perusahaan pada sektor barang baku industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

Uji Koefisien Determinasi (Uji - R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi dapat memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 7
Uji Koefisien Determinasi (Uji - R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.854625	Mean dependent var	9.323723
Adjusted R-squared	0.814160	S.D. dependent var	20.18349
S.E. of regression	8.700938	Akaike info criterion	7.359136
Sum squared resid	7343.513	Schwarz criterion	7.992678
Log likelihood	-431.9460	Hannan-Quinn criter.	7.616511
F-statistic	21.12001	Durbin-Watson stat	1.678402
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah *Eviews* 13 (2025)

Dari tersebut besarnya kontribusi variable manajemen aset, kebijakan utang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat dilihat pada koefisien determinasinya (*Adjusted* R-*squared*) atau *goodness of fit* yaitu sebesar 0,8142 atau 81,42%. Hal ini berarti variabel-variabel bebas manajemen asset, kebijakan utang dan struktur modal berkonstribusi untuk menjelaskan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan sebesar 81,42%. Sedangkan selebihnya sebesar 18,58% merupakan kontribusi dari variabel lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan diluar penelitian ini, sehingga menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya tentang nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari Secara hasil uji parsial di peroleh variabel manajemen aset (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahan (PBV)
2. Dari Secara hasil uji parsial di peroleh variabel manajemen aset (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahan (PBV)
3. Dari Secara hasil uji parsial di peroleh variabel manajemen aset (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahan (PBV)

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

4. Dari hasil uji simultan bahwa pada taraf keyakinan (*level of confident*) 95% diperoleh nilai F-*satatistic* atau F_{hitung} sebesar 21.12001 dan probabilitas F-*satatistic* sebesar 0,0000 atau nilai F_{table} dengan df_1 = 3 dan df_2 = 101 dimana nilai F_{table} dihitung melalui *excel* sebesar 2,6795 sehingga menolak H_0 dan menerima H_1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu manajemen aset, kebijakan utang dan struktur modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai perusahaan pada sektor barang baku industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2023.

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

DAFTAR PUSTAKA

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, *14*(1), 15–31.

Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *12*(1), 20–34.

Elviza, E., AR, M., & Wiranda, A. R. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, *13*(1), 10–16.

Ferliadi, Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2021). Sistem Informasi Manajemen Aset Dan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, *1*(2), 7–15.

Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, *20*(2), 237–254.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*.

Ghozali Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro* (p. 490).

Kurniasari, E. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, *2*(5), 86–95.

Laksmita, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Manajemen Aset Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Sektor Perdagangan Dan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(5), 1–28.

Mulyadi, O. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. *Jurnal Sains Dan Manajemen*, *11*(2), 42–53.

Noviani, N. M., Yuliastuti, I. A. N., & Merawati, L. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Manajemen Aset, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(1), 2231–2240.

Praditha, R., & Agustuty, L. (2023). Peran Kebijakan Utang Dalam Memediasi Hubungan Antara Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan. *Measurement:Jurnal Akuntansi*, *17*(2), 185–195.

Prasetyaningsih, S., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(2), 282–296.

P-ISSN 2774-8189
E-ISSN 2774-8170

Priyono, H., & Aribowo, F. (2022). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prima Ekonomika*, *13*(2), 1–17.

Putri, A., & Hasanuh, N. (2023). Pengaruh Utang Jangka Pendek Dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(2), 605–615.

Putri, D. A. S., & Warsitasari, W. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(3), 1509–1524. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.758

Selviani, D., & Aminah. (2019). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas(Net Profit Margin) pada PT Wijaya Karya (PERSERO) Tbk. *Jurnal Akuntansi*, *1*(1), 1–9.

Simangunsong, R. R. (2024). Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, *4*, 177–189.

Sugiyono. (2014). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.

Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *4*(1), 176.

Yuliawan, E., Kartika, C. A., & Sulastri. (2022). Analisis Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Journal of Academia Perspectives*, *2*(1), 17–26.